

# PENGARUH LATAR BELAKANG TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS III SDN SAMBIREJO 01 KOTA SEMARANG

Febriana Jamiatul Mila<sup>1</sup>, Sunan Baedowi<sup>2</sup>, Mudzanatun<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>1,2,3</sup> Universitas PGRI Semarang

E-mail: febrianajmila@gmail.com<sup>1</sup>

**Abstract:** Parents as the main educators for their children must have extensive experience and insight to produce the next generation of quality and good morals. The high level of parental education will affect parenting styles, insights, and ways of educating children which will influence in providing guidance and direction to achieve a future with good learning outcomes. The purpose of this study was to determine the effect of the background level of parental education on the learning outcomes of Islamic Religious Education in grade III B SD Negeri Sambirejo 01 Semarang City. This type of research is a quantitative study using the Ex-Post facto type with a survey research design. The samples taken were 34 students of class III B SD Negeri Sambirejo 01 Semarang City. The data in this study were obtained through questionnaires, interviews, and documentation. The results showed that the background level of parental education has a positive correlation with the learning outcomes of Islamic Religious Education as evidenced by the product-moment hypothesis test analysis. The analytical method used is a simple linear regression with the result of  $t_{count}$  9.384 with a significance of  $0.000 < 0.05$ . This result shows that  $t_{count}$  is significant so that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted, which means "There is a significant influence between the background of the level of parental education on the learning outcomes of Islamic Education for grade III B students of SDN Sambirejo 01 Semarang City for the 2018/2019 academic year". With the coefficient of determination ( $R^2$ ) of  $0.740 = 74\%$  and the remaining 26% is influenced by other factors.

**Keywords:** Educational background level of parents, PAI learning outcomes.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Upaya memanusiakan manusia melalui pendidikan dapat meningkatkan taraf berfikir seseorang untuk menjadi manusia yang semestinya. Melalui pendidikan yang terstruktur seseorang memiliki pemikiran dan pandangan yang berbeda sejak dari pendidikan yang mendasar, menengah sampai perguruan tinggi.

Sebagaimana itu tentunya akan berpengaruh bagi anak yang memiliki orangtua dengan latar belakang tingkat pendidikan tinggi.

Latar belakang tingkat pendidikan orangtua dapat mempengaruhi kepribadian anak dan gaya belajar anak melalui pola asuh yang diterapkan orangtua terhadap anak. Menurut Uhbiyati Nur dalam Riadi, dkk. (2017:200) orangtua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya. Pendidikan yang paling mendasar dan pengaruhnya sangat besar terhadap aspek afektif dan kognitif anak diberikan dalam keluarga. Menurut Uhbiyati dalam Riadi, dkk. (2017:201) orangtua memiliki tanggung jawab yang besar bagi terselenggaranya pendidikan bahkan ditangan orangtua pendidikan anak ini dapat

terselenggarakan, orangtua dapat melepas begitu saja beban ini kepada orang lain karena orangtua memiliki beban tanggung jawab.

Dalam lingkungan keluarga, pendidikan yang berlangsung didalamnya pendidikan informal, dengan orangtua sebagai pendidik utama. Cara orangtua dalam membimbing anak belajar di rumah berbeda satu sama lain, hal ini dilatar belakangi tingkat pendidikan orangtua yang berbeda. Tidak semua orangtua mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi. Cara membimbing anak belajar di rumah akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak, sehingga anak di sekolah akan mempunyai prestasi belajar yang berbeda sesuai dengan bimbingan yang diperoleh dari orangtuanya. Orangtua yang memiliki latar belakang tingkat pendidikan yang tinggi, besar kemungkinannya lebih peka terhadap perubahan, perkembangan dan masalah-masalah yang dihadapi anak. Dengan latar belakang tingkat pendidikan yang tinggi, orangtua memiliki wawasan yang luas, metode yang tepat dalam memotivasi anak untuk meningkatkan hasil belajar.

Dengan demikian orangtua dengan latar belakang tingkat pendidikan tinggi akan mempunyai kesadaran tinggi dalam menyediakan waktu untuk memperhatikan anaknya, atau mencari jalan untuk memecahkan kesulitan dan masalah belajar anaknya sehingga meningkatkan prestasi. Hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar yang dapat diukur melalui evaluasi dan hasilnya ditunjukkan dengan nilai-nilai. Hasil belajar yang maksimal tentunya akan memberi rasa kepuasan tersendiri dan menambah kepercayaan diri siswa.

Dalam penelitian ini pembahasannya khusus pada pendidikan agama Islam, karena di sekolah maupun di rumah anak mendapatkan Pendidikan Agama Islam. Pendidikan yang paling penting dalam membentuk moral kepribadian anak adalah pendidikan agama, melalui pendidikan formal di sekolah. Pendidikan Agama Islam hanya diberikan waktu empat jam pelajaran selama seminggu, dengan alokasi waktu tersebut materi yang disampaikan

guru tidak akan diterima dengan baik oleh siswa. Sehingga orangtua berperan dalam memberikan Pendidikan Agama Islam dirumah. Setiap orangtua muslim memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan kepada anak-anaknya agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang tercantum dalam Al-Quran dan Al-Hadits secara dalam pemikiran para ulama dan dalam praktik sejarah umat Islam. Peran orangtua adalah membimbing serta mengajarkan anak pada hal-hal yang baik, sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku didalam masyarakat. Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu faktor yang menentukan pembentukan watak dan kepribadian siswa. Pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki orangtua akan diberikan pada anak dengan menanamkan nilai-nilai keyakinan keagamaan dan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas III B SDN Sambirejo 01 Kota Semarang beragam, hal ini menunjukkan bahwa diperlukan adanya berbagai upaya yang dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor yang berasal dari siswa dan faktor yang bersal dari luar siswa. Faktor dari diri siswa diantaranya kesiapan mental dan fisik, sikap terhadap pendidikan, kebiasaan belajar, motivasi berprestasi, jenis kelamin, kesehatan, dan umur. Sedangkan faktor dari luar antara lain tingkat pendidikan orangtua, penghasilan orangtua, jenis pekerjaan orangtua, pola asuh, gaya belajar yang diterapkan, situasi belajar mengajar, karakteristik kurikulum, dan karakteristik kelompok siswa.

Dari beberapa faktor tersebut, peneliti memilih faktor pendidikan orangtua sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Melalui observasi awal yang dilakukan pada tanggal 17 Mei 2019 di kelas III B SDN Sambirejo 01 Kota Semarang. Latar belakang

tingkat pendidikan orangtua bermacam-macam, mulai dari SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA dan perguruan tinggi. Oleh sebab itu hal ini mempengaruhi cara mendidik anak sangat bervariasi, sehingga hasil belajar anak satu sama lain berbeda tergantung dari latar belakang tingkat pendidikan orangtua dan lingkungan belajar anak.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas III B SDN Sambirejo 01 Kota Semarang”.

**METODE**

Penelitian ini termasuk penelitian Ex-Post facto dengan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey research. Sedangkan sampling yang digunakan adalah teknik sampling purpose dengan jenis sampling inklusi yaitu teknik pengambilan sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi,

wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas III B yang berjumlah 34 siswa. Data penelitian diperoleh melalui instrumen angket yang diberikan pada orangtua dan hasil belajar siswa berupa nilai rapor semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Sebelum instrumen digunakan dalam penelitian, peneliti harus melakukan uji instrumen terlebih dahulu. Uji instrumen yang dilakukan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan untuk uji prasyarat menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis menggunakan korelasi product moment dan regresi linear sederhana. Seluruh perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 26 for windows.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Data penelitian berupa jawaban angket/kuesioner tentang latar belakang tingkat pendidikan orangtua terhadap hasil belajar PAI. Data penelitian dari kelas III B berjumlah 34 orang. Hasil analisis deskriptif disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pendidikan Orang tua

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	50 – 53	14	41,3	41,3
2	54 – 57	6	17,6	58,8
3	58 – 61	6	17,6	76,5
4	62 – 65	5	14,7	91,2
5	66 – 69	2	5,9	97
6	70 – 73	1	2,9	100

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PAI Kelas III B

No	Skor	Frekuensi		
		Absolut	Relatif %	Kumulatif %
1	74 – 78	4	11,8	11,8
2	79 – 83	10	29,4	41,2
3	84 – 88	9	26,5	67,6
4	89 – 93	7	20,6	88,2
5	90 – 93	3	8,8	97
6	94 – 98	1	2,9	100

Dari hasil dua tabel tersebut kemudian dilakukan uji normalitas data menggunakan One

Sample Kolmogorov-Sminorvoz. Hasil nilai signifikan kedua variabel lebih besar dari 0,05

maka data berdistribusi normal. Uji linearitas memperoleh hasil nilai signifikan 0,556 artinya data tersebut linear. Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka dilanjutkan uji hipotesis. Tujuannya untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji hipotesis menggunakan korelasi Product Moment, memperoleh hasil 0,00 dengan taraf

signifikan 5% yang berarti menunjukkan korelasi positif. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latar belakang tingkat pendidikan orangtua (X) terhadap hasil belajar PAI (Y) digunakan uji regresi linear sederhana. Adapun hasil perhitungannya dapat terlihat pada tabel 4.10 berikut ini:

**Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig
	B	Std. error	Beta		
	<i>(Constant)</i>	41.160	4.386		
Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orangtua	.731	.076	.860	9.555	.000

Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi linear sederhana diketahui nilai thitung untuk variabel latar belakang tingkat pendidikan orangtua sebesar 9,384 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan thitung signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan variabel (X) latar belakang tingkat pendidikan orangtua terhadap variabel (Y) hasil belajar PAI. Dengan koefisien determinasi sebesar  $0,740 = 74\%$ , sehingga hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas latar belakang tingkat pendidikan orangtua mempengaruhi variabel terikat hasil belajar PAI sebesar 74%.

### **Pembahasan**

Berdasarkan observasi dan wawancara terhadap wali kelas III B dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam salah satu faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa adalah latar belakang tingkat pendidikan orangtua. Orangtua mempunyai peranan yang penting dalam membentuk minat dalam diri siswa dan orangtua menjadi pendorong bagi anaknya. Pendidikan formal yang diperoleh orangtua akan menentukan banyak tidaknya pengetahuan yang dimiliki, cara mendidik anak, dan membentuk karakter anak yang akan berpengaruh pada perkembangan potensi yang dimiliki yang akan memengaruhi sikap dan

perhatiannya terhadap keberhasilan pendidikan anak-anaknya di sekolah. Pendidikan Agama Islam yang diajarkan orangtua di rumah akan berpengaruh pada karakter anak dan akan menentukan tingkat keberhasilan anak.

Pengajaran agama di rumah juga sangat membantu anak dalam memahami Pendidikan Agama Islam di sekolah. Terbatasnya jam pelajaran untuk Pendidikan Agama Islam di sekolah membuat penyampaian materi oleh guru di sekolah kurang maksimal. Sehingga peran orangtua dalam mengajari Pendidikan Agama Islam di rumah akan sangat membantu anak dalam memahami agama Islam. Orangtua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas untuk membantu anak dalam memecahkan permasalahan belajarnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika latar belakang tingkat pendidikan orangtua yang baik maka diharapkan hasil belajar yang diperoleh anak-anaknya juga baik.

Berdasarkan penyebaran angket pada sampel penelitian yang berjumlah 34 responden, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan orangtua siswa SDN Sambirejo 01 kategori tinggi sebanyak 7 orang (20,6%), kategori sedang sebanyak 8 orang (23,5%), dan kategori rendah sebanyak 19 orang (55,9%). Sehingga dapat disimpulkan latar belakang tingkat pendidikan orangtua siswa SDN Sambirejo 01

berada pada kategori rendah. Sebagian besar orangtua siswa SDN Sambirejo 01 memiliki riwayat pendidikan yang tidak cukup baik, hal ini tentunya akan mempengaruhi pada hasil belajar anak. Hasil belajar mencakup perubahan pada kognitif, afektif, dan psikomotorik pada anak.

Orangtua yang memiliki latar belakang tingkat pendidikan tinggi diharapkan dapat membantu anak dalam menyelesaikan permasalahan dalam belajarnya. Pendidikan yang paling mendasar dalam keluarga adalah Pendidikan Agama Islam, yang mana pengajaran agama yang diterima di rumah akan membantu anak dalam memahami dan menguasai Pendidikan Agama Islam yang diterima di sekolah. Dari data yang diperoleh, hasil belajar siswa kelas III B di SDN Sambirejo 01 Kota Semarang berada pada kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa dari 34 siswa, kategori tinggi sebanyak 5 orang (14,7%), kategori sedang sebanyak 15 orang (58,8%), dan kategori rendah sebanyak 14 orang (41,2%).

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang tingkat pendidikan orangtua mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis korelasi angka kasar (product moment) dengan bantuan program SPSS 26 for Windows diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara latar belakang tingkat pendidikan orangtua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hipotesis ini juga diperkuat dengan perhitungan hasil uji t regresi yang memperoleh nilai thitung untuk variabel latar belakang tingkat pendidikan orangtua sebesar 9,384 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan thitung signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti "Ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang tingkat pendidikan orangtua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III B SDN Sambirejo 01 Kota Semarang". Besar pengaruhnya variabel bebas terhadap variabel

terikat diperoleh dari nilai determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,740 yang menunjukkan bahwa variabel latar belakang tingkat pendidikan orangtua berpengaruh positif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam sebesar 74% sedangkan 26% lainnya dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian secara keseluruhan sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu jasmani, rohani, bakat, minat, motivasi, intelegensi. Dan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Keluarga sebagai lingkungan pertama yang dihadapi anak sangat mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar. Latar belakang tingkat pendidikan orangtua berhubungan dengan hasil belajar. Oleh karena itu, orangtua harus melaksanakan pendidikan yang tinggi agar memperoleh pengetahuan yang tinggi sehingga dapat memberikan bimbingan dan pendidikan yang baik pada anak-anaknya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai latar belakang tingkat pendidikan orangtua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas III B SD Negeri Sambirejo 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2018/2019, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat korelasi antara latar belakang tingkat pendidikan orangtua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa yang terbukti bahwa koefisien korelasi sebesar 0,000 dengan taraf signifikan 5% atau 0,05 yang menunjukkan adanya hubungan yang positif.
2. Ada pengaruh variabel latar belakang tingkat pendidikan orangtua (X) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa (Y), yang dibuktikan dengan hasil uji t regresi linear dapat diketahui nilai thitung = 9,384 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hasil ini menunjukkan thitung

signifikan, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti “Ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang tingkat pendidikan orangtua terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas III B SDN Sambirejo 01 Kota Semarang tahun pelajaran 2018/2019”.

Latar belakang tingkat pendidikan orangtua mempengaruhi pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, hal ini tentunya akan mempengaruhi pola asuh dalam mendidik anak dalam belajar yang tentunya akan berpengaruh pada hasil belajar pada anak. Sehingga sebagai orangtua baik yang memiliki latar belakang tingkat pendidikan tinggi maupun cukup diharapkan dapat meningkatkan perhatian dan dukungannya dalam proses belajar anak serta mengupayakan fasilitas belajar yang memadai agar prestasi belajarnya semakin meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bahri, Syaiful. 2017. *Pola Asuh Orang tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Parwati, Ni Nyoman, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Riadi, Nurlaili & Junaidi. 2017. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudharto, dkk. 2015. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: FIP IKIP PGRI Semarang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suryana, Yaya. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.